

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, telah terjadi persaingan yang begitu ketat dalam segala bidang. Di samping itu juga terlihat tantangan hidup semakin kompleks. Agar dapat bersaing dan mencapai kesuksesan hidup mutlak dibutuhkan individu-individu yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas hanya dicapai melalui pendidikan dan latihan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti, jujur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (DIKNAS, 2004)

Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia tentunya tidak luput dari pengaruh globalisasi ini. Sejalan dengan hal tersebut, maka bangsa indonesia harus memiliki sumber daya manusia berkualitas global agar mampu bersaing dan mensejajarkan diri dengan bangsa-bangsa lain didunia. Hal ini sesuai dengan temuan *Political Economic Risk Consultancy* (PERC). Yang bermarkas di Hongkong dalam laporannya yang bertajuk *Asia in The Year 2006* mengemukakan bahwa tantangan terbesar dalam dekade mendatang yang dialami perekonomian Asia adalah tuntutan akan tenaga kerja terampil (*skill labour*) yaitu manusia yang berkualitas global yang

mendukung nilai produktivitas dalam berbagai sektor ekonomi Leff, (dalam Miftahuddin, 1998).

Disisi lain, berkaitan dengan masalah kualitas sumber daya manusia ternyata kualitas sumber daya manusia Indonesia masih sangat memprihatinkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh mantan menteri Kesehatan Farie Anfasa Moeloek (dalam Harian Waspada, 2005) yang menyatakan bahwa bangsa Indonesia yang berpenduduk 200 juta lebih, jika diukur dari derajat pendidikan, kesehatan dan ekonomi berada pada tingkat ke-109 di dunia. Berangkat dari asumsi diatas maka penduduk Indonesia bercirikan bodoh, sakit-sakitan dan miskin.

Mencermati masalah diatas, maka langkah utama yang harus diambil adalah memacu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Masalah peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat terkait erat dengan berbagai faktor, sehingga tidak mudah dilakukan dalam waktu singkat.

Sektor pendidikan merupakan satu faktor yang terkait erat dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan amanat yang terkandung di dalam GBHN tahun 1993 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk peningkatan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Dunia pendidikan, merupakan suatu masalah yang tidak dapat dilepaskan dari aktifitas kehidupan manusia. Demikian pentingnya pendidikan sehingga berbagai jenis dan jurusan sekolah didirikan, walaupun pada dasarnya tujuan pendidikan itu